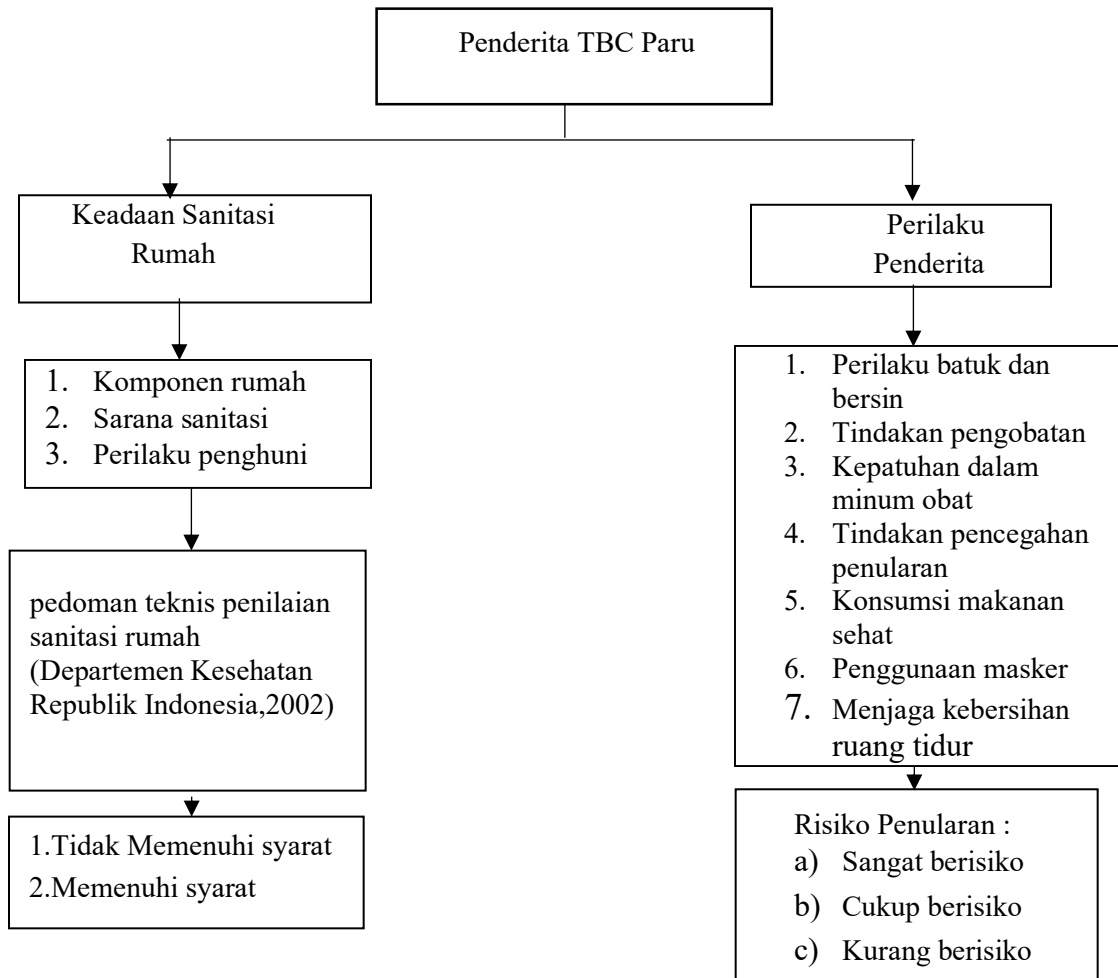


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep menjelaskan hubungan antara berbagai konsep yang akan diamati dan diukur dalam penelitian. Kerangka ini harus mampu memperlihatkan kaitan antara variabel-variabel yang diteliti. (Hernawati 2019). Berdasarkan teori dan kajian pustaka, menunjukkan kerangka pemikiran penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep

Penelitian ini dilakukan di rumah pada ruang kamar penderita TB paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta II, seperti yang digambarkan di atas. Fokus penelitian adalah parameter keadaan sanitasi rumah dan perilaku penderita TBC paru, keadaan sanitasi rumah yang meliputi: 1. Komponen rumah 2. Sarana sanitasi 3. Kebiasaan penghuni dan Perilaku meliputi: 1. Perilaku batuk dan bersin 2. Tindakan pengobatan 3. Kepatuhan dalam minum obat 4. Tindakan pencegahan penularan 5. Konsumsi makanan sehat 6. Penggunaan masker 7. Menjaga kebersihan ruang tidur.

B. Variabel Dan Definisi Operasional variabel

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini berkaitan dengan kondisi sanitasi rumah dan perilaku penderita TBC paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta II.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel digunakan untuk mengarahkan pengukuran atau pengamatan variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrumen. Tabel berikut menunjukkan definisi operasional yang dilaksanakan dalam penelitian ini:

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4	5
1	Keadaan sanitasi rumah	Keadaan sanitasi rumah penderita TBC Paru yang meliputi : 1. Komponen rumah: langit-langit, dinding, lantai, ventilasi, dan pencahayaan. Langit-langit harus bersih, mudah dibersihkan, dan tidak membahayakan. Dinding harus permanen, mudah dibersihkan, kedap air, dan berwarna terang. Lantai harus rata, tidak licin, kuat, kedap air, dan mudah dibersihkan. Ruangan harus memiliki jendela dan ventilasi memadai agar sirkulasi udara dan pencahayaan baik. 2. Sarana sanitasi: air bersih, jamban, saluran pembuangan air limbah, dan tempat sampah. Air harus bersih, tidak berbau, dan tidak berwarna. Air limbah harus dibuang ke saluran tertutup. Jamban harus tidak mencemari tanah. Tempat sampah harus tertutup dan tidak menimbulkan bau atau menjadi sarang hama. 3. Perilaku penghuni: Membuka jendela kamar, Membuka jendela ruang keluarga, Membersihkan halaman rumah, Membuang tinja bayi dan balita ke jamban, Membuang sampah ke tempat sampah	Melakukan Observasi dengan menggunakan penilaian sanitasi rumah yang ada di depkes 2002	Ordinal skor: 31 – 659 : Tidak memenuhi syarat 660 – 465 : Memenuhi syarat

1	2	3	4	5
2	Perilaku penderita	bentuk respon atau tindakan penderita TBC paru di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta II yang menunjukkan besarnya risiko penularan penyakit TBC paru pada lingkungan di sekitarnya.	Melakukan Observasi dengan menggunakan formulir penilaian perilaku resiko penularan penderita TBC Paru	Ordinal Skor: 1. 0 – 7 : Sangat berisiko 2. 8 - 15 : Cukup berisiko 3. 16 – 21 : Kurang berisiko